

## BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisikan hasil simpulan dari data penggunaan pada partikel akhir (shuujoshi) dialek Kansai dalam *Meitantei Conan: Karakurenai no Raburetā* terdapat total data yang ditemukan sebanyak 94 data keseluruhan kalimat yang menggunakan bentuk partikel akhir dialek Kansai:

1. Partikel akhir (shuusjoshi) *na,naa* bisa digunakan baik oleh laki-laki maupun pada perempuan. Penggunaanya rata-rata menggunakan partikel ini untuk kehidupan sehari-hari dengan situasi santai kepada lawan bicara. Memiliki bentuk lain berupa partikel akhir *ne* dalam bahasa Jepang standar. Terdapat 33 data partikel akhir baik *na* maupun *naa*, dimana 20 data digunakan oleh laki-laki dan 13 data digunakan oleh perempuan.
2. Penggunaan partikel akhir dialek Kansai “*na*” tidak hanya berfungsi meminta persetujuan (konfirmasi) atau tanggapan kepada lawan bicara saja, melainkan dapat digunakan untuk menegaskan keinginan atau permintaan dan memberikan tanggapan kepada lawan bicara. Penggunaannya tergantung dari konteks dan maksud dari penuturnya.
3. Partikel akhir (shuusjoshi) *ya* bisa digunakan baik oleh laki-laki maupun pada perempuan. Penggunaanya rata-rata menggunakan partikel ini untuk kehidupan sehari-hari dengan situasi santai kepada lawan bicara. Memiliki bentuk lain berupa partikel akhir *yo* dalam bahasa Jepang standar. Terdapat 19 data partikel akhir baik *ya*, dimana 10 data digunakan oleh laki-laki dan 9 data digunakan oleh perempuan.
4. Penggunaan partikel akhir dialek Kansai *ya* berfungsi menekankan keinginan atau meminta persetujuan kepada lawan bicara. Penggunaannya tergantung konteks pembicara dialek Kansai kepada lawan bicara.
5. Partikel akhir (shuusjoshi) *de* bisa digunakan baik oleh laki-laki maupun pada perempuan. Penggunaanya rata-rata menggunakan partikel ini untuk kehidupan sehari-hari dengan situasi santai kepada lawan bicara. Memiliki bentuk lain berupa partikel akhir *yo* dalam bahasa Jepang standar. Terdapat

19 data partikel akhir baik *de*, dimana 14 data digunakan oleh laki-laki dan 5 data digunakan oleh perempuan.

6. Partikel akhir *wa* dapat digunakan oleh laki-laki ataupun perempuan, dan biasanya digunakan dalam komunikasi sehari-hari dengan lawan bicara dalam situasi santai. Partikel akhir *wa* dan *yo* memiliki padanan yang sama dalam bahasa Jepang standar, tetapi keduanya memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda. Terdapat 12 data partikel akhir *wa*, dimana 1 data digunakan oleh laki-laki dan 11 data digunakan oleh perempuan.
7. Partikel akhir *nen* dapat digunakan oleh laki-laki ataupun perempuan, dan biasanya digunakan dalam komunikasi sehari-hari dengan lawan bicara dalam situasi santai tergantung kondisi. Memiliki bentuk lain berupa partikel akhir *-da*, *-no*, *-nda*, atau *-dayo* dalam bahasa Jepang standar. Terdapat 10 data partikel akhir *wa*, dimana 3 data digunakan oleh laki-laki dan 7 data digunakan oleh perempuan.
8. Penggunaan partikel akhir pada laki-laki bersifat lebih fleksibel dan tidak mengikat dibandingkan bahasa Jepang standar. Selain itu, dibandingkan perempuan pengguna laki-laki lebih kuat dan menekankan ketegasan. Sebaliknya, penggunaan pada perempuan lebih cenderung mengungkapkan kelembutan daripada ketegasan.